

PENGARUH PERMAINAN TRADISIONAL BENTENGAN  
TERHADAP MOTORIK KASAR ANAK USIA 5-6 TAHUN  
DI TK PRINGGANDANI

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



oleh

Citra Aldini

NIM 1903436

PROGRAM STUDI  
S1 PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
KAMPUS TASIKMALAYA  
2023

PENGARUH PERMAINAN TRADISIONAL BENTENGAN  
TERHADAP MOTORIK KASAR ANAK USIA 5-6 TAHUN  
DI TK PRINGGANDANI

oleh  
Citra Aldini

Diajukan untuk persyaratan skripsi dalam rangka penyelesaian Program Studi S1  
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

©Citra Aldini

Universitas Pendidikan Indonesia

Agustus 2023

Hak Cipta dilindungi Undang-undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,  
dengan dicetak ulang, dipotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

Citra Aldini, 2023

PENGARUH PERMAINAN TRADISIONAL BENTENGAN TERHADAP MOTORIK KASAR ANAK  
USIA 5-6 TAHUN DI TK PRINGGANDANI

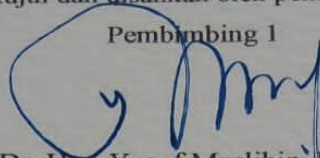
Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

CITRA ALDINI

PENGARUH PERMAINAN TRADISIONAL BENTENGAN TERHADAP  
MOTORIK KASAR ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK PRINGGANDANI

disetujui dan disahkan oleh pembimbing :

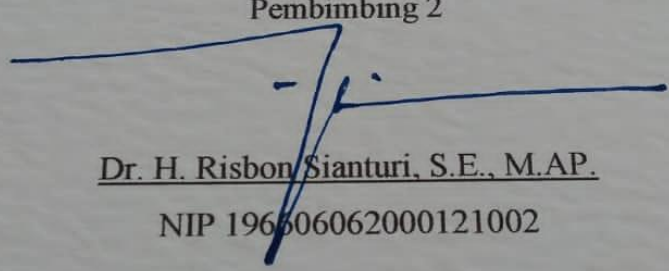
Pembimbing 1



Dr. Heni Yusuf Muslihin, M.Pd.  
NIP 197511182000031004

disetujui dan disahkan oleh pembimbing :

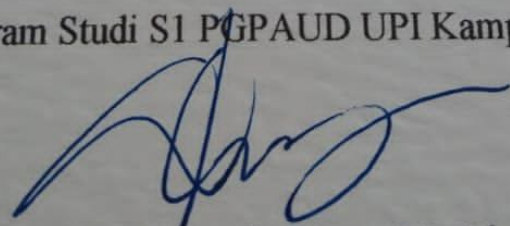
Pembimbing 2



Dr. H. Risbon Sianturi, S.E., M.AP.  
NIP 196606062000121002

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 PGPAUD UPI Kampus Tasikmalaya



Dr. Gilar Gandana, M. Pd.

NIP 920200819900605101

## ABSTRAK

Perkembangan motorik kasar bagi anak usia dini merupakan salah satu aspek yang sangat penting untuk dapat dikembangkan secara optimal sesuai dengan tahap perkembangannya. Yang dimana Perkembangan motorik kasar juga dapat dilatih dan dirangsang dengan menggunakan permainan tradisional bentengan. Permainan tradisional bentengan merupakan salah satu permainan yang dapat merangsang kemampuan motorik kasar anak. Penelitian ini mempunyai tujuan ialah untuk mengetahui pengaruh permainan tradisional bentengan terhadap motorik kasar anak kelas B di TK Pringgandani. Jenis penelitian ini, menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode quasi eksperimen dengan desain *nonequivalent control grup design*. Populasi pada penelitian ini ialah menggunakan kelompok B1 dan B2 di TK Pringgandani. Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan sampel jenuh dengan jumlah sampel 20 orang yang masing-masing kelas diambil 10 anak yaitu 10 anak laki-laki dan 10 anak perempuan. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi. Teknik pengolahan data yaitu berupa analisis deskriptif dan statistik inferensial. Berdasarkan uji N-Gain skor pada hasil pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol diketahui terdapat perbedaan nilai rata-rata hasil belajar kelas eksperimen yang signifikan dibandingkan dengan nilai rata-rata hasil belajar kelas kontrol. Maka rata-rata hasil belajar kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan kelas kontrol. Pada uji hipotesis menggunakan uji Mann Whitney U Test mendapatkan hasil Asymp.Sig. kurang dari 0,05 maka  $H_0$  diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa permainan tradisional bentengan dapat berpengaruh terhadap kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di TK Pringgandani.

**Kata Kunci:** Anak Usia Dini, Motorik Kasar.

## **ABSTRACT**

*Gross motor development for early childhood is one of the most important aspects to be developed optimally according to the stage of development. Which is where gross motor development can also be trained and stimulated by using traditional bentengan games. Traditional bentengan games are one of the games that can stimulate children's gross motor skills. This study aims to determine the effect of traditional bentengan games on gross motor skills of class B children at Pringgandani Kindergarten. This type of research, using quantitative research using quasi-experimental methods with a nonequivalent control group design. The population in this study was using groups B1 and B2 at Pringgandani Kindergarten. The sampling technique of this study used saturated samples with a total sample of 20 people, each class was taken 10 children, namely 10 boys and 10 girls. The instruments used in this study were observation and documentation. Data processing techniques are descriptive analysis and inferential statistics. Based on the N-Gain test score on the pretest results of the experimental class and control class, it is known that there is a significant difference in the average value of the experimental class learning outcomes compared to the average value of the control class learning outcomes. Then the average learning outcomes of the experimental class are greater than the control class. In the hypothesis test using the Mann Whitney U Test test, the Asymp.Sig. result is less than 0.05, so  $H_a$  is accepted. So, it can be concluded that traditional bentengan games can have an effect on the gross motor skills of children aged 5-6 years at Pringgandani Kindergarten.*

**Keywords:** *Early Childhood, Gross Motor*

## DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iii
ABSTRAK .....	vi
<i>ABSTRACT</i> .....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	9
1.3 Rumusan masalah .....	9
1.4 Tujuan penelitian.....	10
1.5 Manfaat Penelitian .....	10
1.6 Struktur Organisasi.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	13
2.1 Perkembangan Anak Usia Dini .....	13
2.1.1 Pengertian Perkembangan.....	13
2.2 Motorik Kasar .....	14
2.2.1 Pengertian Motorik Kasar .....	14
2.2.2 Macam-Macam Kemampuan Motorik.....	15
2.2.3 Perkembangan Motorik Kasar.....	16
2.2.4 Manfaat Perkembangan Motorik Bagi Anak.....	17
2.2.5 Karakteristik Perkembangan Motorik Kasar .....	18
2.2.6 Tujuan dan Fungsi Perkembangan Motorik Kasar .....	18
2.2.7 Prinsip Perkembangan Fisik Motorik Kasar.....	19

2.2.8 Tahap Perkembangan Fisik Motorik Kasar .....	20
2.2.9 Perkembangan Bermain .....	20
2.2.10 Permainan Tradisional Bentengan Terhadap Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun.....	22
2.3 Permainan Tradisional Bentengan .....	25
2.3.1 Pengertian .....	25
2.3.2 Permainan Tradisional Bentengan .....	26
2.3.3 Teori Bentengan Untuk Anak Usia Dini .....	26
2.3.4 Manfaat Permainan Tradisional Bentengan .....	28
2.3.5 Kegiatan Permainan Tradisional Bentengan .....	28
2.3.6 Langkah-langkah Bermain Bentengan .....	29
2.4 Hasil Penelitian yang Relevan .....	29
2.5 Kerangka Berpikir .....	41
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>44</b>
3.1 Metode dan Desain Penelitian.....	44
3.2 Partisipasi dan Tempat Penelitian.....	46
3.2.1 Partisipasi.....	46
3.2.2 Lokasi Penelitian.....	47
3.3 Populasi dan Sampel .....	47
3.3.1 Populasi.....	47
3.3.2 Sampel.....	47
3.4 Definisi Operasional.....	48
3.4.1 Variabel Independen .....	48
3.4.2 Variabel Dependen.....	48
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	49
3.5.1 Observasi.....	49
3.5.2 Dokumentasi .....	50
3.6 Instrumen Penelitian .....	50
3.7 Teknik Pengolahan Data .....	53
3.7.1 Uji Validitas .....	53
3.7.2 Uji Reliabilitas .....	55

3.8	Prosedur Penelitian.....	57
3.8.1	Persiapan .....	57
3.8.2	Pelaksanaan.....	58
3.9	Teknik Analisis Data.....	58
3.9.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	58
1.	N-Gain.....	59
3.9.2	Analisis Statistik Inferensial.....	59
1.	Uji Normalitas.....	60
<b>BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>61</b>
<b>4.1</b>	<b>Gambaran Umum.....</b>	<b>61</b>
4.1.1	Temuan Motorik Kasar awal di TK Pringgandani.....	61
4.1.2	Analisis Data Statistik Deskriptif .....	62
4.1.3.1	Deskripsi Motorik Kasar Awal Peserta Didik Kelas Eksperimen dan Kontrol .....	62
4.1.3.2	Deskripsi Perbandingan Kemampuan Motorik Kasar Peserta Didik Sesudah Mendapatkan <i>Treatmet</i> Di Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	67
1.	Uji Normalitas.....	73
2.	Uji Mann Whitney U test .....	74
<b>4.2</b>	<b>Pembahasan.....</b>	<b>75</b>
4.2.1	Pembahasan Hasil <i>Pre-Test</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	76
<b>BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, REKOMENDASI .....</b>		<b>82</b>
5.1	Simpulan .....	82
5.2	Implikasi .....	83
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>82</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>		<b>88</b>
<b>RIWAYAT HIDUP.....</b>		<b>127</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Relevan.....	29
Tabel 3.1 Variabel Penelitian .....	45
Tabel 3.2 Desain Penelitian The Nonequivalent Pretes-Postest.....	46
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrument Motorik Kasar .....	50
Tabel 3.4 Lembar Instrumen Penelitian .....	51
Tabel 3.5 Kriteria Indeks Gain Ternormalisi .....	59
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Indikator .....	54
Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas Indikator Skor Penilaian .....	56
Tabel 4.3 Nilai Cronbach's Alpha.....	57
Tabel 4.4 Hasil Pretest Kelas Kontrol .....	63
Tabel 4.5 Deskripsi Statistik Hasil Pre-Test Kelas Kontrol .....	63
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Pre-Test Kelas Kontrol .....	64
Tabel 4.7 Hasil Post-Test Kelas Kontrol.....	67
Tabel 4.8 Deskripsi Statistik Hasil Post-Test Kelas Kontrol.....	68
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Post-Test Kelas Kontrol.....	68
Tabel 4.10 Hasil Pre-Test Kelas Eksperimen.....	69
Tabel 4.11 Deskripsi Statistik Hasil Pre-Test Kelas Eksperimen .....	69
Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Pre-Test Kelas Eksperimen.....	69
Tabel 4.13 Hasil Post-Test Kelas Eksperimen .....	69
Tabel 4.14 Deskripsi Statistik Hasil Post-Test Kelas Eksperimen.....	70
Tabel 4.15 Distribusi Frekuensi Post-Test Kelas Eskperimen .....	70
Tabel 4.16 Hasil Uji N-Gain Eksperimen .....	71
Tabel 4.17 Hasil Uji N-Gain Kelas Kontrol .....	72
Tabel 4.18 Uji Normalitas Pretest-Posttest Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen... .....	74
Tabel 4.19 Hasil Ranks Uji Mann Whitney U test Kelas Eksperimen dan Kontrol .....	75

Tabel 4.20 Hasil Test Statistik Uji Mann Whitney ..... 75

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir .....	42
Gambar 4. 1 Diagram Motorik Kasar Awal Peserta Didik .....	64
Gambar 4. 2 Diagram Motorik Kasar Akhir (Post-Test) Peserta Didik .....	69
Gambar 4. 3 Diagram Motorik Kasar Awal Peserta Didik sebelum diberi Perlakuan (Pre-Test).....	71
Gambar 4. 4 Diagram Motorik Kasar Awal Peserta Didik sebelum diberi Perlakuan (Post-Test) .....	71

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Pernyataan Expert Judgement.....	89
Lampiran 1.2 Lampiran Hasil Uji Validitas.....	92
Lampiran 1. 3 Hasil Uji Reliabilitas .....	93
Lampiran 1. 4 Indikator Skor Penilaian Pre-Test dan Post-Testt.....	94
Lampiran 1. 5 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	96
Lampiran 2. 1 Data Hasil Pre-Test Kelas Eksperimen .....	101
Lampiran 2. 2 Data Hasil Post-Test Kelas Eksperimen .....	103
Lampiran 2. 3 Data Hasil Pre-Test Kelas Kontrol .....	105
Lampiran 2. 4 Data Hasil Post-Test Kelas Kontrol.....	107
Lampiran 3. 1 Uji N-Gain Kelas Kontrol .....	111
Lampiran 3. 2 Uji N-Gain Kelas Kontrol .....	112
Lampiran 4. 1 Hasil Uji Normalitas .....	113
Lampiran 5. 1 Uji Mann Whitney U Test .....	114
Lampiran 6. 1 Keputusan Direktur UPI Kampus Tasikmalaya .....	116
Lampiran 6. 2 Surat Izin Penelitian .....	121
Lampiran 6. 3 Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian dari TK Pringgandani .....	122
Lampiran 7. 1 Lingkungan Sekolah .....	124
Lampiran 7. 2 Kelas Eksperimen .....	125
Lampiran 7. 3 Kelas Kontrol.....	126

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, N. &, & Arnas Anggoro Saputro. (2016). *Perbandingan Permainan Tradisional Bentengan dan Gobak Sodor Terhadap Kesegaran Jasmani*. 2(1), 23–24.
- Alfianing, M., Yulianingsih, D. Y., & Ratnasih, T. (2022). Upaya Meningkatkan Keterampilan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Modifikasi Bola Basket. *Thufuli : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 4(1), 30–38.
- Amalia (dkk). (2020). Upaya Peningkatan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Permainan Tradisional Gobak Sodor. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara II*, 165.
- Arifiyanti, N., Fitriana, R., Kusmiyati, R., Sari, N. K., & Usriah, S. (2019). Motorik Kasar Anak Usia Dini. *Jurnal Al-Athfal*, 2(2), 36–44.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT Rineka Cipta.
- Astuti, R. D. & Sari, A. Y. (2018). Pengaruh Media Kokoru terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok B di TK Muslimat Nurul Huda Kecamatan Sekaran Kabupaten Lamongan. *Journal of Childhood Education*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.30736/jce.v1i2.20>
- Buahana, B. N., & Suparno, S. (2022). Pengaruh Permainan Tradisional Benteng Terhadap Keterampilan Motorik Kasar Anak Prasekolah. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(03), 507–512. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v2i03.1912>
- Decaprio, R. (2013). *Aplikasi Teori Pembelajaran Motorik Di Sekolah*. Diva Press.
- Depdiknas. (2008). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Dikmenum Depdiknas.
- Desmita. (2013). *Psikologi Perkembangan*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Dwi Angraini, D. (2022). *Perkembangan Fisik Motorik Kasar Anak Usia Dini*.
- Eva Kristiani. (2018). Berguna dari Clap hand games untuk mengoptimalkan aspek cogtivite dalam pendidikan anak usia dini. *Prodi PG-PAUD Universitas Pahlawan Tuanku Tembusai*, 2(2), 162–169.
- Farhurohman, O. (2017). Kata Kunci: pendidikan anak usia dini. *Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta*, 2(1), 27–36.
- Farida, S. (2017). Pengelolaan Pembelajaran Paud. *Wacana Didaktika*, 5(02), 189. <https://doi.org/10.31102/wacanadidaktika.v5i02.63>
- Fatmawati, F. A. (2020). *Pengembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini* (pp. 72–84).
- Ginting, E. H., & Ray, D. (2018). Pengaruh Kegiatan Bermain Melempar Bola Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 4-5 Tahun di Tk Assisi Medan. *Jurnal Tematik*, 8(2), 207–214. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/tematik/article/view/12619>
- Hake, R. R. (1998). Interactive-Engagement vs. Traditional Methods: A Six-Thousand-Student Survey of Mechanics Test Data for Introductory Physics Courses. *American Journal of Physics*, 66(64). <http://dx.doi.org/10.1119/1.18809>
- Hanif, Y. N. dan S. (2015). Membentuk Gerak Dasar Pada Siswa Sekolah Dasar

- Melalui Permainan Tradisional. *Jurnal SPORTIF*, 1.
- Harahap, M. (2020). Perkembangan Motorik Kasar Anak Melalui Kegiatan Bermain Lempar Tangkap Bola Di Ra Assyifa. *Jurnal Ansiru*, 4(1), 100–107.
- Hasanah, U. (2016). Pengembangan Kemampuan Fisik Motorik Melalui Permainan Tradisional Bagi Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 5(1), 717–733. <https://doi.org/10.21831/jpa.v5i1.12368>
- Huliyah, M. (2018). Hakikat Pendidikan bagi Anak Usia Dini. *INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 15(3), 386–402. <https://doi.org/10.24090/insania.v15i3.1552>
- Hurlock, E. B. (1998). *Perkembangan Anak jilid 1*. Erlangga Jakarta.
- Indraswari. (2011). Peningkatan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Mozaik di Taman Kanak-Kanak Pembina Agam. *Jurnal Pesona PAUD*, 1 (1). 1-13.
- Ismoko, A. P. (2019). 267087139. *E Journal STKIP PGRI Pacitan*, 146–156.
- Kaswati, E., & Windarsih, C. A. (2021). Penerapan Permainan Tradisional Gobak Sodor Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Pada Kelompok B. *CERIA (Cerdas Energi* 4(5), 531–538. <https://www.journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/ceria/article/view/7964>
- Khafidoh, L. N., & Maulida, S. (2021). Pengaruh Permainan Benteng Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Pada Kelompok B Di Tk Cahaya Bhakti Bangsa Kabupaten Mojokerto. *Proceeding the 5th Annual International Conference on Islamic Education*, 154–161.
- Khairi, H. (2018). Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini dari 0-6 Tahun. *Jurnal Warna*, 2(2), 15–28. [ejournal.iaiiig.ac.id/index.php?warna?article?download](http://ejournal.iaiiig.ac.id/index.php?warna?article?download)
- Kiram, P. D. P. H. Y. (2016). Belajar Keterampilan Motorik (Edisi Revisi). *Universitas Negeri Padang*, 101–102.
- Komalasasi, N. (2015). *Permainan Tradisional Bentengan (Online)*. (<http://mallakmlsr.blog.upi.edu/2015/10/21/permainan-tradisional-bentengan-2>).
- Kurniati, A., Muhandaz, R., & Hamzah, F. A. (2017). Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Kelompok Buzz terhadap Kemampuan Komunikasi Matematika Siswa. *Suska Journal of Mathematics Education*, 3(2), 111. <https://doi.org/10.24014/sjme.v3i2.3525>
- Mulyani, N. (2016). *Super asyik permainan tradisional anak Indonesia*. Diva Press.
- Mulyasa. (2014). *Manajemen PAUD*. PT Remaja Rosdakarya.
- Muslihin, H. Y., Respati, R., & ... (2021). Manfaat Permainan Tradisional Untuk Peningkatan Tumbuh Kembang Anak. *Prosiding SEMDIKJAR ...*, 82–88. <https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/semdikjar/article/view/1406%0Ahttps://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/semdikjar/article/download/1406/1101>
- Nurastuti, et al. (n.d.). Pengaruh Permainan Tradisional Bentengan terhadap Interaksi Sosial Anak Asuh di Panti Yatim Hajah Maryam Kalibeber Wonosobo. *Jurnal Wacana Psikologi, (Online)*, 7. <https://jurnal.uns.ac.id/wacana/article/view/5178/4524>
- Panggi, M. L. P. & K. A. (2020). *Pengaruh Aktivitas Bermain Terhadap Motorik Anak*. 39(6), 0–2.

- Payne, V.G., & Issac, L. . (2012). *Human Motor Development*. McGraw-Hill Companies, Inc.
- Perkembangan, H. (n.d.). *Hakikat Perkembangan Motorik dan Tahap Perkembangannya*. 1–54.
- Prana, H. (2010). *Studi elemen mental map lanskap kampus Universitas Indonesia Depok Skripsi, Institut Pertanian Bogor*.
- Prastowo, A. (2018). Permainan Tradisional Jawa Sebagai Strategi Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal Untuk Menumbuhkan Keterampilan Global Di Mi/Sd. *JMIE (Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education)*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.32934/jmie.v2i1.55>
- Rita Eka Izzaty. (2017). *Perilaku Anak Prasekolah*. Kelompok Gramedia.
- Rizkiyah,. Hendrawijaya,. Himmah, I. F. (2018). Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 3-4 Tahun Dengan Keterampilan Gerak Dasar di KB Gita Nusa Kabupaten Jember. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 2 (2). 14-16.
- Rohmah, N. (2016). Bermain Dan Pemanfaatannya Dalam Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Tarbawi*, 13(2), 27–35.
- Roscoe. (1982). *Research Method For Business*. Mc. Graw Hill.
- Rudiyanto, A. (2016). *Perkembangan Motorik Kasar dan Halus Anak Usia Dini*. Darussalam Press.
- Santrock, J. W. (2007). *Perkembangan Anak Edisi Kesebelas*. Erlangga.
- Septiani, C. F., Nadar, W., & Chairunnisa. (2019). Upaya meningkatkan motorik kasar melalui bermain lempar tangkap bola. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara*, 1–9.
- Sianturi ,R., & E. (2021). *Pengelolaan Lingkungan Belajar di Era Abad 21*. In *Alfabeta*.
- Sugiyono. (2015). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. In *Alfabeta*.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Suryana, D. D. M. P. (2007). *Dasar-Dasar Pendidikan TK. Hakikat Anak Usia Dini, 1*, 1–65.
- Susanto Ahmad. (2021). *Pendidikan Anak Usia Dini: Konsep dan Teori*. PT Bumi Aksara.
- Sutini, A. (2018). Meningkatkan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini Melalui Permainan Tradisional. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 67–77. <https://doi.org/10.17509/cd.v4i2.10386>
- Syahrial, F., & Darmawan, D. (2020). Permainan Tradisional Benteng Dalam Menciptakan Keakraban Remaja Dusun Sayang Desa Loang Maka. *NUSRA: Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 1(1), 63–71. <https://doi.org/10.55681/nusra.v1i1.90>
- Talango, S. R. (2012). *John W. Santrock. Life-Span Development, Perkembangan Masa Hidup Edisi Ketigabelas* , (Jakarta: Erlangga PT. Gelora Aksara Pratama, 2012),. h.7. 92–106.
- Tandon, P., Hassairi, N., Soderberg, J., & Joseph, G. (2020). The relationship of gross motor and physical activity environments in child care settings with early learning outcomes. *Early Child Development and Care*, 4(190), 570–579.
- Tatminingsih, S. (2016). *Hakikat Anak Usia Dini. Perkembangan Dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini, 1*, 1–65.

- Uce, L. (2017). The Golden Age: Masa efektif Merancang Kualitas Anak. *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak (Jurnal Ar-Raniry)*, 64(1), 77–92. <https://doi.org/10.1177/002070200906400118>
- Wainwright, N., Goodway, J., John, A., Thomas, K., Piper, K., Williams, K., & Gardener, D. (2020). Developing children's motor skills in the Foundation Phase in Wales to support physical literacy. *Education*, 48(5), 3–13. <https://doi.org/10.1080/10409289.2018.1510204>
- Wijayanti, R. (2018). Permainan Tradisional Sebagai Media Pengembangan Kemampuan Sosial Anak. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 51–56. <https://doi.org/10.17509/cd.v5i1.10496>
- Wiwik Pratiwi. (2017). Konsep Bermain Pada Anak Usia Dini. *Manajemen Pendidikan Islam*, 5, 106–117.
- Yahman, E. A., & Rakhmawati, N. I. S. (2019). Pengaruh Permainan Tradisional Gobak Sodor Modifikasi Sebut Kata terhadap Kemampuan Mengenal Kata Anak Usia 5-6 Tahun di Surabaya. *Jurnal Mahasiswa*, 8(2), 1–9.
- Yosinta, S. I., Nasirun, M., & Syam, N. (2016). Meningkatkan Motorik Kasar Melalui Permainan Tradisional Lompat Kodok Septi Isinia Yosinta. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 1(1), 56–60.
- Zeng, N., Ayyub, M., Sun, H., Wen, X., Xiang, P., & Gao, Z. (2017). Effects of physical activity on motor skills and cognitive development in early childhood: A systematic review. *BioMed Research International*, 2017. <https://doi.org/10.1155/2017/2760716>
- Zhang, L., Sun, J., Richards, B., Davidson, K., & Rao, N. (2018). Motor Skills and Executive Function Contribute to Early Achievement in East Asia and the Pacific. *Early Education and Development*, 29(8), 1061–1080. <https://doi.org/10.1080/03004279.2019.1633374>